

ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Membuat Kerupuk Opak Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII (Penelitian Tindakan Kelas Di SLB YAPEM Tarusan)

Oleh: Jasni

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya enam orang siswa tunagrahita sedang kelas VII yang mengalami kesulitan dalam menggiling ubi pada proses pembuatan kerupuk opak, hal ini disebabkan karena guru kelas belum bisa menyampaikan materi pelajaran sesuai kebutuhan anak dan selama ini guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam memberikan mata pelajaran keterampilan, sehingga membuat anak sering lupa atau menjadi kurang mengerti apa yang dijelaskan guru. Dalam kondisi lain pada proses penggilingan ubi anak mengalami kesulitan saat mendorong alat penggiling, ketebalan gilingan anak juga belum mencapai 0,5 mm.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menggiling ubi melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe STAD pada saat pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita sedang kelas VII. Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada enam orang anak tunagrahita sedang kelas VII di SLB YAPEM Tarusan.

Siklus I dilaksanakan enam kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari mengenalkan alat, menyiapkan alat, menggiling ubi dan penilaian hasil kerja anak. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa W setelah diberi tindakan I mendapat nilai 50%, S mendapat nilai 50%, T mendapat nilai 40%, A mendapat nilai 40%, R mendapat nilai 50%, dan K juga mendapat nilai 50%. Hasil siklus II menunjukkan kemampuan anak yang terus meningkat. Dimana W setelah diberi tindakan II mendapat nilai 70%, S mendapat nilai 80%, T mendapat nilai 60%, A mendapat nilai 60%, R mendapat nilai 70%, dan K mendapat nilai 60%. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menggiling ubi pada keterampilan membuat kerupuk opak bagi anak tunagrahita sedang kelas VII. Dengan demikian disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan pendekatan kooperatif dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita sedang.